

LAPORAN TUGAS AKHIR

**APLIKASI TEKNIK *NUI SHIBORI* DAN *MACRAME* INSPIRASI BIOTA
LAUT PADA *READY TO WEAR DELUXE***



**Pertanggungjawaban Tertulis
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat
Sarjana Terapan Seni (S. Tr. Sn.)**

Siti Hasunah Saniah

212323031

**PROGRAM STUDI TATA RIAS DAN BUSANA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan, dinyatakan lulus, sudah revisi, dan telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan dewan penguji sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi D4 Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung.

Judul Tugas Akhir : Aplikasi Teknik *Nai Shibori* dan *Macrame* Inspirasi
Biota Laut Pada *Ready to Wear Deluxe*
Nama Mahasiswa : Siti Hasnah Samiah
NIM : 212323031
Tanggal diuji : Kamis, 22 Mei 2025
Tanggal dinyatakan lulus : 12 Juni 2025
Tanggal selesai revisi : 11 Juni 2025

Bandung, Juni 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi D4 Tata Rias dan Busana
FSRD ISBI Bandung

Suharno, S.Sn., M.Sn.
NIP.196906071995031001

Dekan FSRD ISBI Bandung

Prof. Dr. Husein Handriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

Menyetujui,

Pembimbing I

Naufal Arifah S.Tr.T., M.Tr.T.
NIP. 199604272023211011

Pembimbing II

M. Tavip, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196510271990031001

Penguji I

Suharno, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196906071995031001

Penguji II

Nadia Rachmaya N. B. S.Tr.Sn., M.Sn.
NIP. 199408262022032018

Penguji III

Haidaryah Dwi Albabi, M.Sn.
NIP. 199401302023211010

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ;

1. Seluruh isi Laporan Tugas Akhir dengan judul "*Aplikasi Teknik Nul Shibori Dan Macrame Inspirasi Biota Laut Pada Ready To Wear Deluxe*" adalah karya saya sendiri;
2. Pengutipan yang saya lakukan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik;
3. Jika dikemudian hari dalam Laporan Tugas Akhir tersebut diatas ditemukan pelanggaran etika keilmuan, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Bandung, 13 Mei 2025
Yang menyatakan



Siti Masatun Samah
212323031

KATA PENGANTAR

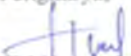
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, saran dan masukan dari beberapa pihak yang telah terlibat membantu untuk menyelesaikan laporan ini. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya untuk:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
2. Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
3. Suharno, S. Sn., M. Sn, selaku Ketua Prodi Tata Rias dan Busana, FSRD ISBI Bandung yang telah memberikan waktu, kesempatan dan pengarahan selama mata kuliah Tugas Akhir berlangsung;
4. M. Tavip, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing karena telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, arahan, motivasi dan semangat selama kegiatan mata kuliah Tugas Akhir berlangsung hingga pembuatan karya ini selesai;
5. Naufal Amfah, M.Tr.T, selaku dosen pembimbing karena telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, arahan, motivasi dan semangat selama kegiatan mata kuliah Tugas Akhir berlangsung hingga pembuatan laporan ini selesai;
6. Orang tua, teman dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada pengkarya.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini disadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan berikutnya.

Bandung, 12 Mei 2025
Pengkarya,


Siti Masunah Saniah

**APLIKASI TEKNIK *NUI SHIBORI* DAN *MACRAME* INSPIRASI BIOTA
LAUT PADA *READY TO WEAR DELUXE***

**Siti Hasunah Saniah
NIM. 212323031**

Prodi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung
Jl. Buah Batu 212 Bandung, 40265
Tlp+625591365121.Email sitihasunahsaniah97@gmail.com

Abstrak

Penciptaan karya tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh fenomena penangkapan ikan ilegal menggunakan kapal pukat harimau (*trawl*) di perairan Pulau Sebir, Kelurahan Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Aktivitas ilegal ini dilakukan oleh nelayan dari luar daerah tanpa izin resmi, yang berdampak merusak habitat biota laut, terumbu karang, serta mengganggu keseimbangan ekosistem laut di wilayah tersebut. Karya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu lingkungan tersebut melalui media *fashion* yang berkelanjutan dan artistik, dengan menyasar segmen pasar yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan. Teknik *nui shibori* yang merupakan metode pewarnaan kain dengan cara dijahit dan diikat sebelum dicelup, dipilih karena mampu menghasilkan motif alami yang estetis. Teknik *macrame* ditambahkan untuk memperkaya tekstur dan memberikan nilai dekoratif yang khas. Inspirasi visual diperoleh dari bentuk, warna, dan biota laut seperti penyu, ikan, dan rumput laut. Metode penciptaan dilakukan melalui tahapan pra-perancangan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Karya ini menghasilkan empat busana *ready to wear deluxe* yang merepresentasikan eksplorasi teknik tekstil tradisional dalam pendekatan desain *modern* dan ramah lingkungan. Pembuatan karya ini tidak hanya menawarkan inovasi visual dan teknis dalam dunia *fashion*, tetapi juga berfungsi sebagai media kampanye isu lingkungan maritim.

Kata kunci: *nui shibori*, *macrame*, biota laut, *ready to wear deluxe*, *fashion* berkelanjutan.

***THE APPLICATION OF NUI SHIBORI AND MACRAME TECHNIQUES
INSPIRED BY MARINE LIFE IN READY TO WEAR DELUXE***

**Siti Hasunah Saniah
NIM. 212323031**

Prodi Tata Rias dan Busana FSRD ISBI Bandung
Jl. Buah Batu 212 Bandung, 40265
Tlp+625591365121.Emailssitihasanahsaniah97@gmail.com

Abstract

The creation of this final project was motivated by the phenomenon of illegal fishing using trawl boats in the waters of Sebira Island, Pulau Harapan Village, Seribu Islands. This illegal activity is carried out by fishermen from outside the region without official permission, which has an impact on destroying the habitat of marine biota, coral reefs, and disrupting the balance of the marine ecosystem in the area. This work aims to raise awareness of these environmental issues through sustainable and artistic fashion media, targeting market segments that have a high concern for environmental conservation. The nui shibori technique, which is a method of dyeing fabric by sewing and tying before dyeing, was chosen because it is able to produce aesthetic natural motifs. The macrame technique was added to enrich the texture and provide a distinctive decorative value. Visual inspiration was obtained from the shape, color, and marine biota such as turtles, fish, and seaweed. The creation method was carried out through the stages of pre-design, design, embodiment and presentation. This work produces four deluxe ready-to-wear outfits that represent the exploration of traditional textile techniques in a modern and environmentally friendly design approach. The creation of this work not only offers visual and technical innovation in the fashion world, but also serves as a campaign medium for maritime environmental issues.

Keywords: nui shibori, macrame, marine biota, ready to wear deluxe, sustainable fashion.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penciptaan	1
1.2. Rumusan Penciptaan	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	5
1.3.1. Tujuan Penciptaan	5
1.3.2. Manfaat Penciptaan	6
1.4. Orisinalitas	6
1.5. Batasan Penciptaan.....	9
1.5.1. Batasan Sumber Penciptaan	10
1.5.2. Batasan Karya	10
1.5.3. Jumlah Karya.....	11
BAB II DESKRIPSI SUMBER PENCIPTAAN.....	12
2.1. <i>Fashion</i>	12
2.2. <i>Ready To Wear Deluxe</i>	12
2.2.1. Pengertian.....	12
2.2.2. Karakteristik	13
2.3. Eksplorasi Teknik <i>Nui Shibori</i> dan <i>Macrame</i>	13

2.3.1. Pengertian Teknik <i>Nui Shibori</i>	13
2.3.2. Pengertian Teknik <i>Macrame</i>	16
2.4.1. Biota Laut.....	18
2.4.2. Pengertian.....	19
2.4.3. Peran Biota Laut dalam Seni dan Budaya.....	20
2.4.4. Eksplorasi Motif Biota Laut dalam Desain <i>Shibori</i> dan <i>Macrame</i>	19
2.4.5. Motif Penyu.....	20
2.4.6. Motif Ikan Petek	22
2.4.7. Motif Rumput Laut.....	24
BAB III METODE PENCiptAAN.....	26
3.1. Pra Perancangan	28
3.1.1. Konsep	28
3.1.1.1. Gagasan Isi	29
3.1.1.2. Gagasan Bentuk.....	33
3.1.1.3. Eksplorasi Teknik	33
3.1.1.4. Eksplorasi Material.....	33
3.2. Perancangan	34
3.2.1. Motif Shibori.....	35
3.2.1.1. Desain Motif Shibori	35
3.2.1.2. Pemindahan Sketsa dari Kertas ke Kain	35
3.2.2. Sketsa Desain	36
3.2.2.1. Alternatif Desain.....	36
3.2.2.2. Master Desain	40
3.3. Perwujudan.....	42
3.3.1. Perwujudan Kain <i>Shibori</i>	42

3.3.1.1. Pembuatan Desain Motif <i>Shibori</i>	42
3.3.1.2. Pengikatan Kain (<i>Nui Shibori</i>)	42
3.3.1.3. Pencelupan dan Pengeringan Kain	42
3.3.2. Teknik <i>Macrame</i>	47
3.3.2.1. Teknik <i>Square Not</i> (Simpul Kotak)	47
3.3.3. Perwujudan <i>Ready to Wear Deluxe</i>	48
3.3.3.1. Pengukuran dan Pembuatan Pola.....	48
3.3.3.2. Pemotongan Kain.....	48
3.3.3.3. Penjahitan	50
3.3.3.4. <i>Finishing</i>	50
3.4. Penyajian	51
BAB IV DESKRIPSI KARYA	52
4.1 Deskripsi <i>Look 1</i> :.....	52
4.1.1. Master Desain <i>Look 1</i> :	53
4.1.2. Hanger Desain <i>Look 1</i> :	54
4.1.3. Hanger Material <i>Look 1</i> :	55
4.1.4. Foto Produk <i>Look 1</i> :	57
4.1.5. Harga Pokok Produk <i>Look 1</i>	57
4.2. Deskripsi <i>Look 2</i> :.....	59
4.2.1. Master Desain <i>Look 2</i> :	61
4.2.2. Hanger Desain <i>Look 2</i>	62
4.2.3. Hanger Material <i>Look 2</i>	63
4.2.4. Foto Produk <i>Look 2</i>	65
4.2.5. Harga Pokok <i>Look 2</i> :	65
4.3. Deskripsi <i>Look 3</i> :.....	67

4.3.1. Master Desain <i>Look 3</i> :	69
4.3.2. Hanger Desain <i>Look 3</i> :	70
4.3.3. Hanger Material <i>Look 3</i> :	71
4.3.4. Foto Produk <i>Look 3</i> :	73
4.3.5. Harga Pokok <i>Look 3</i> :	73
4.4. Deskripsi <i>Look 4</i> :	75
4.4.2. Hanger Desain <i>Look 4</i> :	77
4.4.3. Hanger Material <i>Look 4</i> :	78
4.4.4. Foto Produk <i>Look 4</i> :	80
BAB V PENYAJIAN KARYA DAN MEDIA PROMOSI	83
5.1. Media Promosi	83
5.1.2. Nama <i>Brand</i>	84
5.1.3. <i>Label, Hangtag</i> dan Kartu Nama	85
5.1.4. Pengemasan	86
5.2. Penyajian Karya	87
BAB VI KESIMPULAN	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN 1	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3	100
SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL ATRAT	101
SERTIFIKAT PENGALAMAN	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pulau Sebir	2
Gambar 1.2 Karya La Bambau	7
Gambar 1.3 Karya Ne'a Gennisi	8
Gambar 2.1 Penyu Hijau	23
Gambar 2.2 Ikan Petek	25
Gambar 2.3 Rumput Laut <i>Sargassum</i>	26
Gambar 3.1 Bagan Metode Penciptaan	30
Gambar 3.2 <i>Moodboard</i> Inspirasi	51
Gambar 3.3 <i>Moodboard Style</i>	32
Gambar 3.4 Hasil eksplorasi teknik <i>nui shibori</i> motif ikan 5 kali pencelupan menggunakan pewarnaan alam indigo	32
Gambar 3.5 Hasil eksplorasi teknik <i>nui shibori</i> motif rumput laut 4 kali pencelupan menggunakan pewarnaan alam indigo	33
Gambar 3.6 Hasil eksplorasi teknik <i>square knot</i>	35
Gambar 3.7 Desain 1 dan Desain 2: Desain Motif <i>Shibori</i>	36
Gambar 3.8 Proses pembuatan pecah pola	37
Gambar 3.9 Sketsa Desain	38
Gambar 3.10 Alternatif Desain 1-10	41
Gambar 3.11 Master Desain 1,2,3,4	43
Gambar 3.12 Proses pengikatan kain	43
Gambar 3.13 Proses pencelupan warna	43
Gambar 3.14 Proses pengeringan kain	44
Gambar 3.15 Hasil akhir kain motif abstrak	45

Gambar 3.16 Hasil akhir kain motif ikan dan rumput laut	46
Gambar 3.17 Hasil akhir kain motif <i>shibori</i>	47
Gambar 3.18 <i>Macrame Square Knot</i>	47
Gambar 3.19 Penerapan teknik <i>macrame</i>	48
Gambar 3.20 Proses pemotongan kain.....	49
Gambar 3.21 Proses penjahitan	50
Gambar 3.22 Proses <i>finishing</i>	51
Gambar 3.23 <i>Stage</i> TVRI 2024 tampak depan.....	51
Gambar 4.1. Foto produk <i>look</i> ke-1	52
Gambar 4.2. Master desain <i>look</i> 1	53
Gambar 4.3. <i>Hanger</i> desain <i>look</i> 1	54
Gambar 4.4 Foto <i>Look</i> 1 Tampak Depan.....	57
Gambar 4.5 Foto <i>Look</i> 1 Tampak Samping	57
Gambar 4.6 Foto <i>Look</i> ke-2.....	60
Gambar 4.7. master desain depan dan belakang <i>look</i> 2	61
Gambar 4.8. <i>Hanger</i> desain <i>look</i> 2	62
Gambar 4.9. Foto produk <i>look</i> 2 (a) Tampak Depan.....	64
Gambar 4.10 Foto produk <i>look</i> 2 (b) Tampak Belakang	64
Gambar 4.11. Foto produk <i>look</i> ke-3	67
Gambar 4.12. Master desain <i>look</i> 3	67
Gambar 4.13. Master desain <i>look</i> 3	68
Gambar 4.14. foto produk <i>look</i> 3	71
Gambar 4.15 Foto <i>Look</i> 3	74
Gambar 4.16. Master desain <i>look</i> 4	74
Gambar 4.17. Master desain <i>look</i> 3	75

Gambar 4.18 Foto tampak depan <i>look</i> 4	78
Gambar 5. 1 poster coming soon event TVRI.....	81
Gambar 5.2 Gambar Logo.....	82
Gambar 5.3 Label untuk produk Busana	83
Gambar 5.4 Label untuk <i>hangtag</i> produk busana	83
Gambar 5.5 Kartu Nama	84
Gambar 5.6 <i>Moodboard Makeup</i>	84
Gambar 5.7 <i>Paper Bag</i> produk Busana	85
Gambar 5.8 dokumentasi penyajian karya di TVRI	86
Gambar 5.9 penyajian karya <i>look</i> 1 di TVRI	87
Gambar 5. 10 penyajian karya <i>look</i> 2 di TVRI	87
Gambar 5. 11 penyajian karya <i>look</i> 3 di TVRI	88
Gambar 5. 12 penyajian karya <i>look</i> 4 di TVRI	88
Gambar 5.13 <i>Setting Panggung</i>	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Contoh Gambar <i>Shibori</i>	14
Tabel 2.3 Contoh Gambar <i>Macrame</i>	17
Tabel 4.1 <i>Hanger</i> material <i>look 1</i>	55
Tabel 4.2 Rincian harga atasan <i>look1</i>	57
Tabel 4.3 Rincian harga bawahan <i>look 1</i>	58
Tabel 4.4 <i>Hanger</i> material <i>look 2</i>	63
Tabel 4.5 Rincian harga atasan <i>look 2</i>	64
Tabel 4.6 Rincian harga bawahan <i>look 2</i>	65
Tabel 4.7 <i>Hanger</i> material <i>look 3</i>	69
Tabel 4.8 Rincian harga atasan <i>look 3</i>	71
Tabel 4.9 Rincian harga bawahan <i>look 3</i>	72
Tabel 4.10 <i>Hanger</i> Material <i>Look 4</i>	78
Tabel 4.11 Rincian harga atasan <i>look 4</i>	80
Tabel 4.12 Rincian harga bawahan <i>look 4</i>	81

DAFTAR ISTILAH

<i>Artsy</i>	: Gaya atau estetika yang berfokus pada seni, sering kali unik, kreatif, dan tidak biasa. Cocok untuk mereka yang memiliki jiwa seni.
<i>Awareness</i>	: Kesadaran terhadap sesuatu, baik itu tren, isu, atau nilai tertentu seperti keberlanjutan dalam mode atau seni.
<i>Designer</i>	: Orang yang merancang produk, seperti pakaian, tekstil, aksesoris dan gaya pakaian.
<i>Elite</i>	: Mewah, eksklusif, dan biasanya berhubungan dengan kualitas tinggi atau kelompok sosial tertentu.
<i>Forecast</i>	: Prediksi tren di masa depan, seperti tren mode, warna, atau gaya.
<i>Fashion</i>	: Dunia gaya dan mode, terutama yang berkaitan dengan pakaian dan aksesoris.
<i>Fashion show</i>	: Acara yang menampilkan koleksi pakaian atau desain dari desainer tertentu kepada publik.
<i>Finishing</i>	: Proses akhir dalam produksi kain atau pakaian untuk memberikan hasil maksimal, seperti penghalusan kain atau penambahan efek khusus.
<i>High fashion</i>	: Mode kelas atas yang biasanya dibuat oleh rumah mode terkenal, sering disebut <i>haute couture</i> .
<i>Improvers</i>	: Orang atau elemen yang meningkatkan kualitas atau hasil dari suatu produk atau proses.
<i>Influencer</i>	: Seseorang yang memiliki pengaruh besar dalam tren, terutama di media sosial.

<i>Label</i>	: Merek atau nama yang melekat pada produk mode atau barang tertentu.
<i>Macrame</i>	: Seni mengikat tali untuk menghasilkan pola hiasan, sering digunakan dalam dekorasi atau mode.
<i>Market</i>	: Pasar atau audiens yang menjadi target dari sebuah produk atau ide.
<i>Modern</i>	: Gaya atau konsep yang mutakhir, sesuai dengan tren atau zaman saat ini.
<i>Moodboard</i>	: Kumpulan gambar, warna, dan elemen visual yang mencerminkan konsep atau ide desain.
<i>Mix</i>	: Gabungan berbagai elemen, seperti bahan, warna, atau gaya dalam desain.
<i>Nui Shibori</i>	: Teknik pewarnaan kain dari Jepang yang melibatkan proses menjahit pola untuk menciptakan resist-dyeing.
<i>Office wear</i>	: Pakaian yang dirancang untuk dipakai di lingkungan kerja, biasanya formal atau semi-formal.
<i>Practice-Led research</i>	: Penelitian yang berpusat pada praktik kreatif sebagai metode untuk memahami atau menciptakan sesuatu.
<i>Pre-factum</i>	: Tahap awal atau perencanaan sebelum produksi dimulai.
<i>Ready to wear deluxe</i>	: Pakaian siap pakai yang dibuat dalam jumlah terbatas, sering dengan kualitas tinggi.
<i>Resist and shape-resist dyeing</i>	: Teknik pewarnaan dengan cara menghalangi sebagian kain agar tidak terkena pewarna, menciptakan pola tertentu.
<i>Revival</i>	: Kebangkitan atau kembalinya gaya atau tren dari masa lalu.

<i>Self</i>	: Identitas pribadi atau ekspresi individu yang sering tercermin dalam gaya berpakaian.
<i>Shibori</i>	: Istilah Jepang yang berarti "meremas" atau "memeras," terkait dengan teknik pewarnaan resist-dyeing seperti Shibori.
<i>Style</i>	: Gaya atau cara mengekspresikan diri melalui pakaian, aksesoris, atau desain.
<i>Sustainable</i>	: Berfokus pada keberlanjutan, sering kali berkaitan dengan praktik ramah lingkungan dalam mode atau produksi.
<i>Textiles</i>	: Bahan yang terbuat dari serat, digunakan untuk membuat pakaian, kain, atau produk lainnya.
<i>Trawl</i>	: Proses mencari atau mengeksplorasi sesuatu, sering digunakan dalam konteks pencarian inspirasi atau tren.
<i>Trend</i>	: Arah atau gaya yang sedang populer dalam suatu waktu tertentu.
<i>Trendsetter</i>	: Orang atau hal yang memulai atau menjadi inspirasi bagi tren baru.
<i>Turquoise</i>	: Warna biru kehijauan yang sering digunakan dalam desain karena kesannya yang segar dan alami.
<i>Tying</i>	: Proses mengikat kain atau tali, sering digunakan dalam teknik seperti <i>Shibori</i> atau <i>Macrame</i> .